

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis peneliti pada film *Remaja di Lampu Merah* (1979) dan film *Arisan* (2003) sebagai dua film yang dipilih peneliti berdasarkan tahun penayangan, yaitu pra tahun 1998 dan pasca tahun 1998. Terdapat perbedaan penggambaran karakter gay yang ditampilkan dalam kedua film ini. Pada film *Remaja di Lampu Merah* sebagai film yang tayang sebelum tahun 1998, menampilkan karakter gay sejalan dengan stereotip yang berlaku di masyarakat dengan menempatkan karakter gay sebagai bagian dari pengaruh buruk budaya barat yang dapat mengancam moral bangsa, karakter gay digambarkan muncul sebagai akibat adanya pengaruh dari luar diri bukan sesuatu hal yang datang secara alami, karakter gay juga digambarkan sebagai individu yang feminin, lemah, keras kepala, pendendam, obsesif, tempramental, pemberontak, labil dan tidak bisa mengontrol nafsunya.

Sedangkan pada film *Arisan* yang tayang setelah pasca tahun 1998, penggambaran karakter gay ditampilkan dengan mendobrak stereotip yang berlaku di masyarakat dengan menempatkan gay sebagai individu yang suportif, berpendidikan, penyanyang, mempunyai karir cemerlang dan berpenampilan maskulin sama seperti laki-laki pada umumnya. Karakter gay juga digambarkan muncul dari dalam diri individu atau sebagai sesuatu yang alami bukan akibat pengaruh dari luar diri.

## **V.2 Saran**

### **V.2.1 Saran Akademis**

Peneliti menyarankan untuk tidak menutup kemungkinan adanya pengembangan dalam kajian ilmu komunikasi, mengenai karakter gay dalam film Indonesia dengan menggunakan metode penelitian studi kasus untuk lebih memperdalam analisis dan membuat penelitian terhadap karakter gay di film Indonesia lebih beragam sehingga dapat membuka wawasan masyarakat mengenai gay lebih luas.

### **V.2.2 Saran Sosial**

Peneliti menyarankan agar masyarakat tidak menilai gay dengan sebelah mata, dan memperlakukan kelompok gay secara diskriminatif. Karena hakikatnya semua manusia adalah sama dan berbeda itu biasa, hargai sesama manusia apapun itu warna dan pilihannya hidupnya.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Aziz, S. 2017. *Pendidikan Seks Perspektif Terapi Sufistik Bagi LGBT*. Kendal: Ernest
- Boellstorff, T. 2003. *The Gay Archipelago*. New Jersey : Princeton University Press
- Carroll, L.J 2019. *Sexuality Now: Embracing Diversity*. Boston : Cengage Learning
- Eriyanto, 2013. *Analisis Naratif : Dasar-dasar dan Penerepannya dalam Analisis Teks Berita Media*. Jakarta : Prenadamedia Group
- Harapan & Ahmad, 2019. *Komunikasi Antar Pribadi : Prilaku Insani dalam Organisasi Pendidikan*. Depok. PT. Raja Grafindo Persada
- Kriyantono, R. 2016. *Teknis Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta. Kencana
- Alfathoni, A.M.M & Manesah, 2020. *Pengantar Teori Film*. Yogyakarta: Deepublish
- Murtagh, B 2013. *Genders and Sexualities in Indonesian Cinema, Constructing gay, lesbi and waria identities on screen*. Inggris: Routledge
- Oetomo, D. 2001. *Memberi Suara pada yang Bisu*. Yogyakarta: Pusaka Marwa
- Pawito, 2007. *Penelitian Kualitatif Komunikasi*. Yogyakarta : PT. Lkis Pelangi Askara
- Pratista, H. 2017. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka
- Peterson, dkk. 2018. *Pride Parades and LGBT Movements, Political Participation in an International Comparative Perspective*. New York : Routledge
- Rakhmat, J. 2019. *Psikologi Komunikasi : Edisi Revisi*. Bandung : Simbiosis Rakatama Media
- Sinyo. 2014. *Anakku Bertanya Tentang LGBT*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo

Sobur, A. 2016. *Komunikasi Naratif*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.

Sobur, A. 2017. *Semiotika Komunikasi*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya

## Jurnal

Ayudila, A., Dkk “ (2016). “Analisis Naratif Karakter ODHA (Orang Dengan HIV/AIDS) dalam Film Mika“ dalam *Jurnal Ilmiah Komunikasi* 5(2). Diakses pada 20 Februari 2021

Binekasri, Romys (2014). “Analisis Semiotika Gay Pria Pada Film Arisan 2” dalam *Wacana* 13(2). Diakses pada 2 Februari 2021.

Lilik Kustanto, (2015). ”Analisis Naratif: kemiskinan Dalam Program Reality TV “Pemberi Misterius” di Stasiun SCTV” dalam *Jurnal Rekam* 11(2). Diakses pada 20 Februari 2021

Murtagh, B (2006). “Istana kecantikan: the first Indonesian Gay movie “ dalam *Jurnal South East Asia Research* 14(2). Diakses pada 20 Februari 2021

Praptiningsih, A.N & Dkk (2017). “Communication and Motivation Coming Out Gay as Self Identity in Indonesia” dalam *Jurnal Komunikasi Ikatan Alumni Komunikasi Indonesia* 5(1). Diakses pada 20 Februari 2021

Praptiningsih, A.N (2015). “Komunikasi Verbal dan Non Verbal dalam Jalinan Ikatan Committed Relationship Pada Pasangan Gay” dalam *Jurnal Sociae Polites* 16(1). Diakses pada 23 Februari 2021.

Rucirisyanti, Lilis & Dkk (2017). “Representasi Gay di Youtube : Studi Komunikasi pada video Pernikahan Sam Tsui” dalam *Profetik Jurnal Komunikasi* 10 (2). Diakses pada 20 Februari 2021.

Rumata, M.V (2020). “ Lesbi, Gay, Biseksual, dan Transgender dalam Bingkai Kajian Media dan Komunikasi: Sebuah Kajian Literatur Sistematis” dalam *Jurnal Diakom* 2(2). Diakses pada 1 Maret 2021

Santoso, Meilanny Budiarto (2016). “LGBT Dalam Hak Asasi Manusia” Dalam *Social Work Jurnal*, 6 (4). Diakses pada 20 Februari 2021

Susanti, D. & Rosyidi, I. M (2020). “Konstruksi Relasi Seksual Laki-laki di Indonesia Dalam Film (Studi Semiotika Dalam Film Arisan! (2003) Sutradara Nia Dinata)” dalam *MEDIALOG: Jurnal Ilmu Komunikasi* 3(2). Diakses pada 20 Februari 2021

- Sari, Karen W. & Haryono, Gatot C. (2018). “Hegemoni Budaya Patriarki Pada Film (Analisis Naratif Tzvetan Todorov Terhadap Film Kartini 2017)” Dalam *Jurnal Semiotika*, 12(1). Diakses pada 20 Februari 2021.
- Trisakti, A.F & Alifahmi, H. (2018). “Destination Brand Storytelling: Analisis Naratif Video The Journey to A Wonderful World Kementerian Pariwisata “ dalam *Jurnal Komunikasi Indonesia* 7(1). Diakses pada 20 Februari 2021
- Yansyah, Roby & Rahayu (2018). “Globalisasi Lesbian, Gaya, Biseksual dan Transgender (LGBT) : Presefektif HAM dan Agama dalam Lingkup Hukum di Indonesia” dalam *Jurnal Law Reform*, 14 (1). Diakses pada 20 Februari 2021.
- Yuzi, S.H & dkk. (2019). “Analisis Naratif Pemberitaan Prancis Sebagai Juara Piala Dunia 2018 di Harian Kompas” dalam *Jurnal Ilmu Komunikasi*,17(1). Diakses pada 20 Februari 2021
- Damayanti, Rita & dkk. (2015). “Pandangan Mahasiswa terhadap Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender (LGBT) di Jakarta, Bogor, Depok, dan Tangerang”. Dalam Kajian KPPPA (Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak) dan PUSLITKES UI (Pusat Penelitian Kesehatan, Universitas Indonesia). Diakses pada 20 November 2021
- Asmara K.Y & Valentina T.B. (2017). “Konsep Diri Gay yang Coming Out” dalam *Jurnal Psikologi Udayana*, 4(2). Diakses pada 20 November 2021.

## ONLINE

- [www.usaid.gov](http://www.usaid.gov). Skripsi LGBT Nasional Indonesia-Hidup Sebagai LGBT di Asia.pdf. Diakses pada tanggal 11 Maret 2021.
- [www.cangkangqueer.org](http://www.cangkangqueer.org). Keambiguan Peran Seksual dalam Relasi Gay. Diakses pada tanggal 11 Maret 2021
- [www.hrw.org](http://www.hrw.org). Kelompok LGBT dalam Ancaman. Diakses pada 11 Maret
- [www.bbc.com](http://www.bbc.com). Tujuh Orang yang Mengubah Sejarah LGBT. Diakses pada 20 November 2021.
- [www.gayatempo.co](http://www.gayatempo.co). Krisis Karakter Ayah dalam Keluarga Lahirkan LGBT?. Diakses pada 20 November 2021.